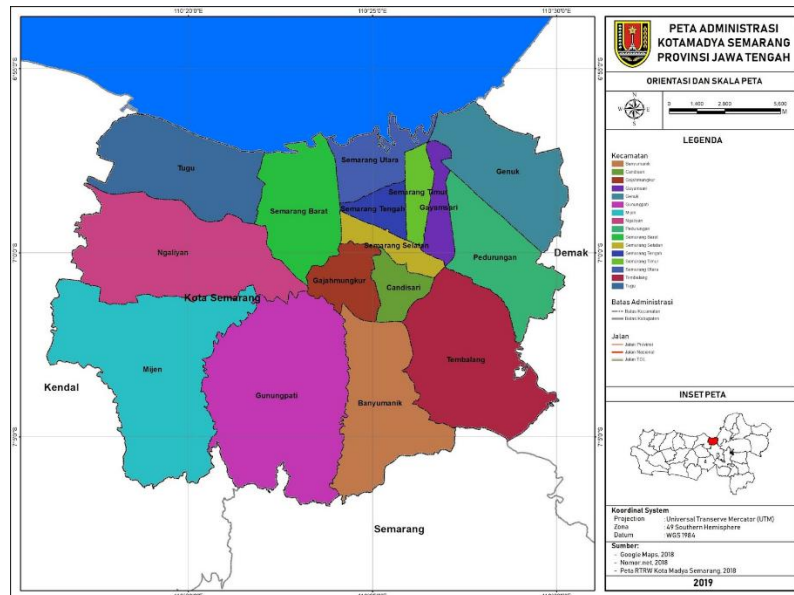


BAB III

TINJAUAN LOKASI

3.1 Tinjauan Umum Kota



Gambar 3.1 Peta Administrasi Kota Semarang
Sumber: PPDII Semarang Kota (2019)

Kota Semarang merupakan ibu kota Provinsi Jawa Tengah yang secara geografis terbagi menjadi dua tipologi utama yaitu Semarang Bawah (pesisir dan pusat kota) yang terdiri dari:

1. Kecamatan Semarang Tengah
2. Kecamatan Semarang Timur
3. Kecamatan Semarang Barat
4. Kecamatan Semarang Utara
5. Kecamatan Semarang Selatan
6. Kecamatan Ganyamsari
7. Kecamatan Genuk
8. Kecamatan Pedurungan
9. Kecamatan Tugu
10. Kecamatan Ngaliyan

Serta Semarang Atas (perbukitan) yang terdiri dari:

1. Kecamatan Gajahmungkur
2. Kecamatan Tembalang

3. Kecamatan Banyumanik
4. Kecamatan Gunung Pati
5. Kecamatan Mijen
6. Kecamatan Candi Sari

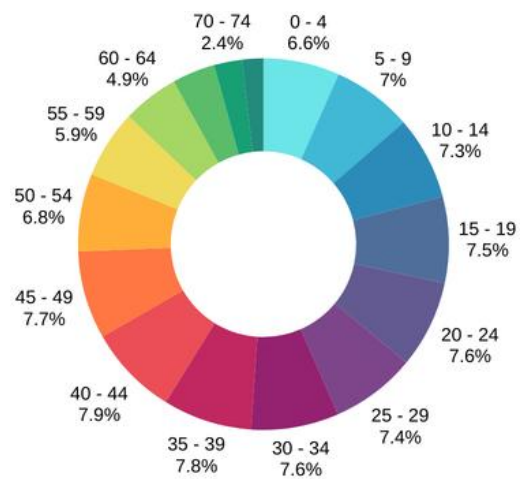
Selain statusnya sebagai kota metropolitan, Semarang dikenal dengan densitas remaja yang tinggi, berkat keberadaan berbagai kampus unggulan seperti UNDIP, UNNES, POLINES, UDINUS, dan perguruan tinggi lainnya, Semarang mampu menyerap banyak sekali remaja manca daerah.

Banyaknya siswa dan mahasiswa dari luar daerah maupun lokal yang menetap di sini menjadikan Semarang sebagai laboratorium urban yang sangat relevan untuk merancang *Adolescent Wellness Center* yang mampu merespons kebutuhan generasi muda saat ini.

3.2 Demografi Remaja Kota Semarang

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	57.967	55.667	113.634
5-9	61.120	58.045	119.165
10-14	63.672	60.287	123.959
15-19	65.890	62.137	128.027
20-24	66.726	63.426	130.152
25-29	64.245	62.935	127.180
30-34	64.864	65.434	130.298
35-39	65.815	66.913	132.728
40-44	66.510	68.283	134.793
45-49	64.015	66.896	130.911
50-54	55.857	59.760	115.617
55-59	48.110	53.216	101.326
60-64	39.315	44.545	83.860
65-69	29.897	34.122	64.019
70-74	18.681	22.742	41.423
75+	12.493	19.248	31.741
Kota Semarang	845.177	863.656	1.708.833

Tabel 3.1 Penduduk Kota Semarang Berdasarkan Kelompok Usia
Sumber: Semarang Dalam Angka (2025)



Gambar 3.2 Bagan Lingkaran Persentase Penduduk Kota Semarang
Sumber: Olahan Pribadi (2026) berdasarkan data BPS Kota Semarang (2025)

Berdasarkan buku laporan Semarang Dalam Angka (2025), secara makro Kota Semarang memiliki jumlah total penduduk 1.708.833 jiwa dengan struktur penduduk yang didominasi oleh kelompok usia produktif. Segmen kelompok usia remaja 10 - 24 tahun memegang proporsi yang sangat signifikan. (Badan Pusat Statistik Kota Semarang, 2025)

Secara akumulatif, jumlah penduduk Kota Semarang pada rentang usia 10 - 24 tahun mencapai 382.138 jiwa atau mencakup sekitar 22,4% dari total populasi. Data ini menunjukkan bahwa hampir 1 dari 4 orang di Semarang adalah remaja, yang memperkuat

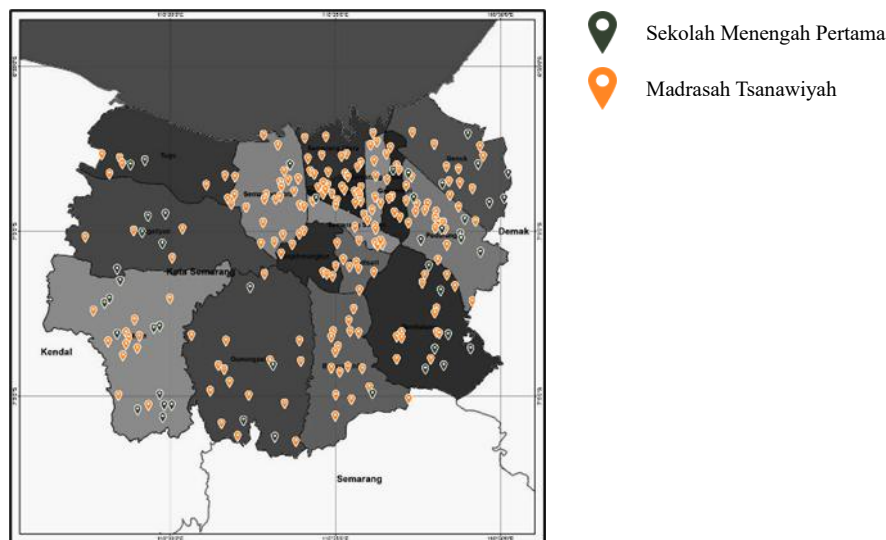
urgensi perancangan dan perencanaan fasilitas *Adolescent Wellness Center* di kota ini untuk mendukung masa transisi pertumbuhan para remaja.

3.3 Persebaran dan Konsentrasi Remaja Kota Semarang

Analisis persebaran remaja di Kota Semarang menjadi landasan utama dalam penentuan titik lokasi tapak yang ideal. Sebagai kelompok usia yang memiliki mobilitas tinggi, keberadaan remaja tidak hanya dipengaruhi oleh domisili tempat tinggal, namun sangat terikat dengan titik-titik pusat aktivitas pendidikan.

Fokus utama dalam sub-bab ini adalah memetakan wilayah dengan konsentrasi remaja untuk memastikan *Adolescent Wellness Center* berada pada *catchment area* yang tepat. Sub bab dibawah ini merupakan pemetaan sebaran sekolah dan pelajar tingkat menengah (SMP/ sederajat dan SMA/ sederajat) dan kampus per kecamatan di Kota Semarang. Seluruh data teknis yang dipaparkan dalam sub bab ini merujuk sepenuhnya pada data Semarang Dalam Angka 2025 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Semarang (2025).

3.3.1 Sebaran Pelajar dan Sekolah SMP/ Sederajat



Gambar 3.3 Sebaran Sekolah SMP/ sederajat
Sumber: Olahan Pribadi (2026) berdasarkan data
Semarang Dalam Angka (2025)

Berdasarkan data peta sebaran SMP/ sederajat diatas, sebaran sekolah terkonsentrasi pada area *downtown* pusat kota) kota semarang, sepsifik di Kecamatan Semarang Tengah, Semarang Timur, Ganyamsari, dan bagian timur Semarang Barat.

Kecamatan District	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mijen	1.966	1.956	2.157	2.327	4.123	4.283
Gunung Pati	2.212	2.217	1.735	1.589	3.947	3.806
Banyumanik	3.276	3.261	2.256	2.269	5.532	5.530
Gajah Mungkur	1.644	1.640	1.286	1.342	2.930	2.982
Semarang Selatan	3.175	3.167	2.498	2.536	5.673	5.703
Candisari	1.671	1.664	1.225	1.294	2.896	2.958
Tembalang	3.061	3.022	1.891	2.073	4.952	5.095
Pedurungan	3.474	3.425	2.498	2.507	5.972	5.932
Gemuk	1.633	1.613	1.580	1.713	3.213	3.326
Gayamsari	796	790	1.803	1.837	2.599	2.627
Semarang Timur	1.678	1.661	1.637	1.587	3.315	3.248
Semarang Utara	793	776	748	775	1.541	1.551
Semarang Tengah	3.890	3.895	2.323	2.445	6.213	6.340
Semarang Barat	3.226	3.199	2.598	2.585	5.824	5.784
Tugu	779	769	924	911	1.703	1.680
Ngaliyan	1.769	1.882	1.046	1.114	2.815	2.996
Kota Semarang	35.043	34.937	28.205	28.904	63.248	63.841

Tabel 3.3 Data Persebaran Pelajar SMP Kota Semarang
Sumber: Semarang Dalam Angka (2025)

Kecamatan District	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mijen	–	–	1.535	1.415	1.535	1.415
Gunung Pati	–	–	1.225	1.299	1.225	1.299
Banyumanik	–	–	66	88	66	88
Gajah Mungkur	–	–	–	–	–	–
Semarang Selatan	–	–	82	68	82	68
Candisari	–	–	–	–	–	–
Tembalang	1.034	1.064	1.382	1.248	2.416	2.312
Pedurungan	980	988	834	815	1.814	1.803
Gemuk	–	–	931	861	931	861
Gayamsari	–	–	–	–	–	–
Semarang Timur	–	–	–	–	–	–
Semarang Utara	–	–	–	–	–	–
Semarang Tengah	–	–	–	–	–	–
Semarang Barat	–	–	35	33	35	33
Tugu	–	–	719	676	719	676
Ngaliyan	–	–	676	738	676	738
Kota Semarang	2.014	2.052	7.485	7.241	9.499	9.293

Tabel 3.4 Data Persebaran Pelajar MTs Kota Semarang
Sumber: Semarang Dalam Angka (2025)

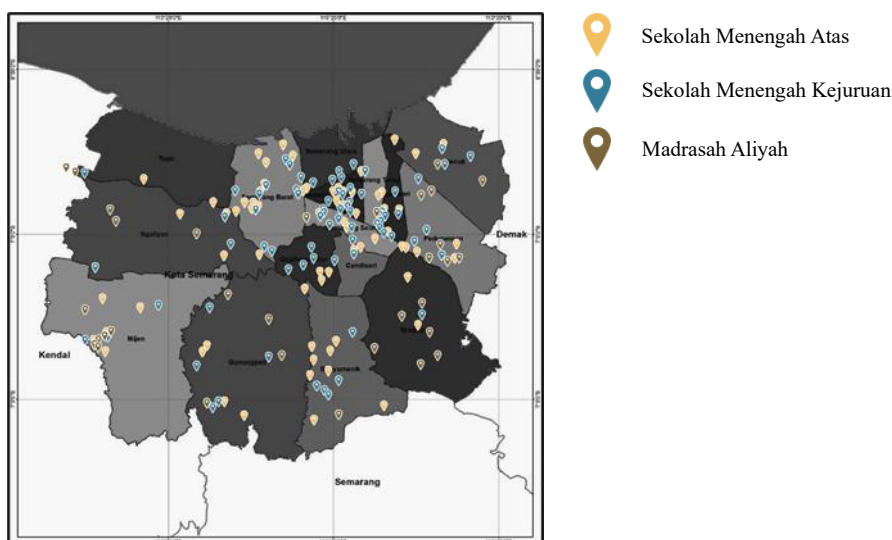
Berdasarkan data dari Semarang Dalam Angka 2025 yang tertera pada tabel diatas, total pelajar SMP di Kota Semarang mencapai 63.841 jiwa. Mayoritas dari mereka (34.937 siswa) menempuh pendidikan di sekolah negeri, sementara sisanya (28.904 siswa) berada di sekolah swasta. Jika melihat sebaran per wilayah, ada lima kecamatan yang menjadi kantong utama pelajar SMP:

- Semarang Tengah : 6.340 siswa
- Pedurungan : 5.932 siswa
- Semarang Barat : 5.784 siswa
- Semarang Selatan : 5.703 siswa
- Banyumanik : 5.530 siswa

Sementara itu, untuk jenjang MTs pada tahun ajaran 2023/2024, tercatat total sebanyak 9.293 jiwa. Berbeda dengan SMP, jumlah pelajar MTs justru didominasi oleh sekolah swasta dengan angka 7.241 siswa, berbanding jauh dengan sekolah negeri yang hanya berjumlah 2.052 siswa. Titik konsentrasi pelajar MTs paling banyak ditemukan di:

- Tembalang : 2.312 siswa.
- Pedurungan : 1.803 siswa.
- Mijen : 1.415 siswa.

3.3.2 Sebaran Pelajar dan Sekolah SMA/Sederajat



Gambar 3.4 Sebaran Sekolah SMA/sederajat
Sumber: Olahan Pribadi (2026) berdasarkan data Semarang Dalam Angka (2025)

Sama halnya seperti SMP/sederajat, persebaran sekolah-sekolah SMA/sederajat ini berada di pusat jantung Kota Semarang, sepsifiknya berkumpul di Kecamatan Semarang Tengah, Semarang Timur, sebagian Semarang Utara, dan Ganyamsari.

Kecamatan District	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mijen	1.490	1.494	398	411	1.888	1.905
Gunung Pati	1.280	1.260	450	443	1.730	1.703
Banyumanik	2.365	2.402	1.266	1.385	3.631	3.787
Gajah Mungkur	—	—	1.181	1.215	1.181	1.215
Semarang Selatan	2.755	2.763	1.800	1.864	4.555	4.627
Candisari	—	—	580	611	580	611
Tembalang	1.066	1.056	—	19	1.066	1.075
Pedurungan	1.293	1.283	553	334	1.846	1.617
Genuk	1.068	1.095	302	266	1.370	1.361
Gayamsari	—	—	601	934	601	934
Semarang Timur	—	—	975	930	975	930
Semarang Utara	952	933	171	170	1.123	1.103
Semarang Tengah	2.505	2.531	1.513	1.547	4.018	4.078
Semarang Barat	1.292	1.284	2.108	2.077	3.400	3.361
Tugu	—	—	821	779	821	779
Ngaliyan	2.150	2.203	—	—	2.150	2.203
Kota Semarang	18.216	18.304	12.719	12.985	30.935	31.289

Tabel 3.5 Data Persebaran Pelajar SMA Kota Semarang
Sumber: Semarang Dalam Angka (2025)

Kecamatan District	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mijen	—	—	1.664	1.641	1.664	1.641
Gunung Pati	—	—	575	604	575	604
Banyumanik	1.697	1.683	560	524	2.257	2.207
Gajah Mungkur	—	—	1.054	1.023	1.054	1.023
Semarang Selatan	8.157	7.872	133	112	8.290	7.984
Candisari	—	—	1.004	1.007	1.004	1.007
Tembalang	—	—	435	456	435	456
Pedurungan	—	—	1.914	1.926	1.914	1.926
Genuk	—	—	925	979	925	979
Gayamsari	—	—	2.910	2.809	2.910	2.809
Semarang Timur	5.794	5.766	871	941	6.665	6.707
Semarang Utara	1.895	1.876	63	54	1.958	1.930
Semarang Tengah	—	—	3.316	3.285	3.316	3.285
Semarang Barat	—	—	949	871	949	871
Tugu	—	—	1.702	1.983	1.702	1.983
Ngaliyan	—	—	899	941	899	941
Kota Semarang	17.543	17.197	18.974	19.156	36.517	36.353

Tabel 3.6 Data Persebaran Pelajar SMK Kota Semarang
Sumber: Semarang Dalam Angka (2025)

Berdasarkan data dari Semarang Dalam Angka 2025 yang tertera pada tabel diatas, total pelajar SMA di Kota Semarang mencapai 31.289 jiwa. Dari jumlah tersebut, mayoritas (18.304 siswa) bersekolah di instansi negeri, sementara 12.985

siswa berada di sekolah swasta. Terdapat empat kecamatan yang menjadi pusat keramaian pelajar SMA:

- a. Semarang Selatan : 4.627 siswa
- b. Semarang Tengah : 4.078 siswa
- c. Banyumanik : 3.787 siswa
- d. Semarang Barat : 3.361 siswa

Menariknya, jumlah pelajar SMK di Semarang ternyata lebih banyak dibandingkan SMA, dengan total kumulatif mencapai 36.353 jiwa pada periode 2024/2025. Berbeda dengan SMA, pelajar SMK di Semarang lebih banyak tersebar di sekolah swasta (19.156 siswa) daripada sekolah negeri (17.197 siswa). Kecamatan dengan konsentrasi SMK paling padat adalah:

- a. Semarang Selatan : 7.984 siswa.
- b. Semarang Timur : 6.707 siswa.
- c. Semarang Tengah : 3.285 siswa.

Kecamatan District	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024	2022/2023	2023/2024
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mijen	—	—	879	887	879	887
Gunung Pati	—	—	684	735	684	735
Banyumanik	—	—	212	223	212	223
Gajah Mungkur	—	—	—	—	—	—
Semarang Selatan	—	—	45	32	45	32
Candisari	—	—	—	—	—	—
Tembalang	—	—	1.001	1.020	1.001	1.020
Pedurungan	1.272	1.260	426	410	1.698	1.670
Genuk	1.194	1.234	263	214	1.457	1.448
Gayamsari	—	—	4	7	4	7
Semarang Timur	—	—	—	—	—	—
Semarang Utara	—	—	—	—	—	—
Semarang Tengah	—	—	—	—	—	—
Semarang Barat	—	—	—	—	—	—
Tugu	—	—	459	449	459	449
Ngaliyan	—	—	241	234	241	234
Kota Semarang	2.466	2.494	4.214	4.211	6.680	6.705

Tabel 3.7 Data Persebaran Pelajar MA Kota Semarang
Sumber: Semarang Dalam Angka (2025)

Untuk jenjang MA, data 2025 menunjukkan angka yang lebih kecil namun sangat terkonsentrasi di wilayah tertentu, dengan total 6.705 jiwa. Pelajar MA didominasi oleh sekolah swasta sebanyak 4.211 siswa. Pusat sebaran MA paling signifikan berada di:

- a. Pedurungan : 1.670 siswa
- b. Genuk : 1.448 siswa
- c. Tembalang : 1.020 siswa

3.3.3 Sebaran Mahasiswa dan Perguruan Tinggi

Kecamatan District	Perguruan Tinggi University		
	2020	2021	2024
(1)	(14)	(15)	(16)
Mijen	1	1	2
Gunung Pati	2	1	1
Banyumanik	1	2	1
Gajah Mungkur	5	5	5
Semarang Selatan	5	4	4
Candisari	4	4	4
Tembalang	3	3	3
Pedurungan	5	5	5
Genuk	1	1	1
Gayamsari	3	3	3
Semarang Timur	4	5	4
Semarang Utara	1	1	1
Semarang Tengah	4	6	5
Semarang Barat	6	7	7
Tugu	1	1	1
Ngaliyan	1	2	2
Kota Semarang	47	51	49

Tabel 3.8 Data Persebaran Perguruan Tinggi Kota Semarang
Sumber: Semarang Dalam Angka (2025)

Berdasarkan data terakhir yang dimuat pada buku laporan Semarang Dalam Angka 2025, terdapat total 49 perguruan tinggi yang tersebar di wilayah Kota Semarang. Meskipun jumlah institusi mengalami sedikit fluktuasi dari tahun 2021 yang berjumlah 51 kampus, angka 49 ini tetap menunjukkan densitas pusat pendidikan tinggi yang sangat besar untuk skala kota metropolitan.

a. Titik Konsentrasi Kampus Terbanyak

Beberapa kecamatan muncul sebagai pusat utama pendidikan tinggi dengan jumlah kampus terbanyak:

- Semarang Barat : 7 kampus
- Gajah Mungkur : 5 kampus
- Pedurungan : 5 kampus
- Semarang Tengah : 5 kampus
- Semarang Selatan : 4 Kampus
- Semarang Timur : 4 kampus

b. Wilayah Hub Pendidikan Pinggiran (Periferal)

Meskipun secara angka jumlah institusinya tidak sebanyak di pusat kota, wilayah seperti Tembalang menjadi *giant hub* karena meskipun jumlah

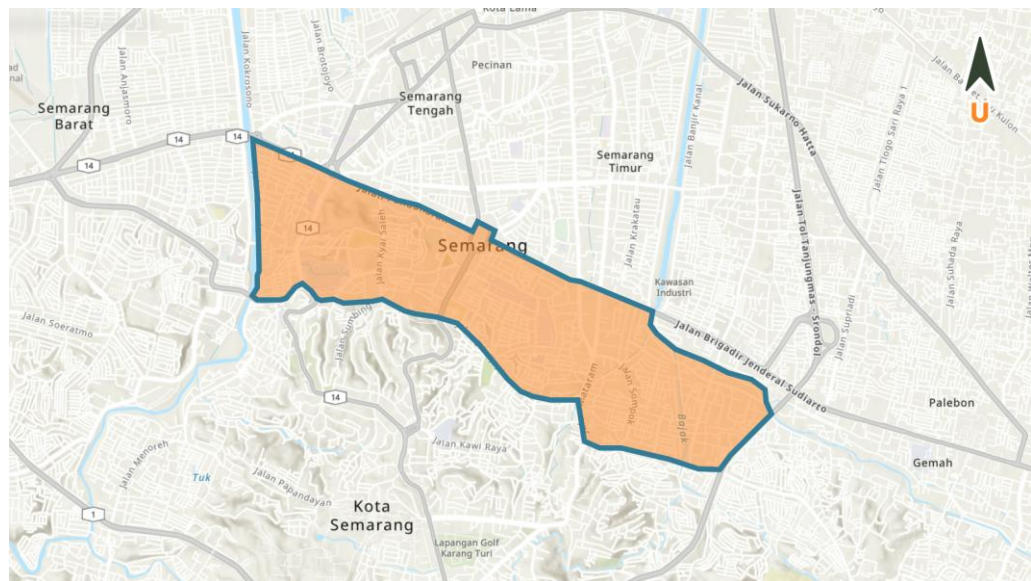
kampusnya sedikit, kapasitas mahasiswa yang ditampung sangat besar dan dapat menyerap banyak remaja manca daerah kedalamnya (seperti kawasan UNDIP dan Polines).

3.4 Episentrum Remaja Kota Semarang

Kota Semarang memiliki total potensi pengguna remaja (usia 12–22 tahun) yang sangat masif, mencapai angka akumulatif 147.481 jiwa yang tersebar di jenjang SMP/Sederajat (73.134 siswa) dan SMA/Sederajat (74.347 siswa). Angka ini belum termasuk populasi mahasiswa yang terkonsentrasi di 49 titik perguruan tinggi di seluruh kota.

Melalui penggabungan data tersebut, kita dapat mengidentifikasi 3 kawasan potensial untuk *Adolescent Wellness Center* yang menjadi titik kumpul atau magnet remaja paling dominan di Kota Semarang.

1. Semarang Selatan



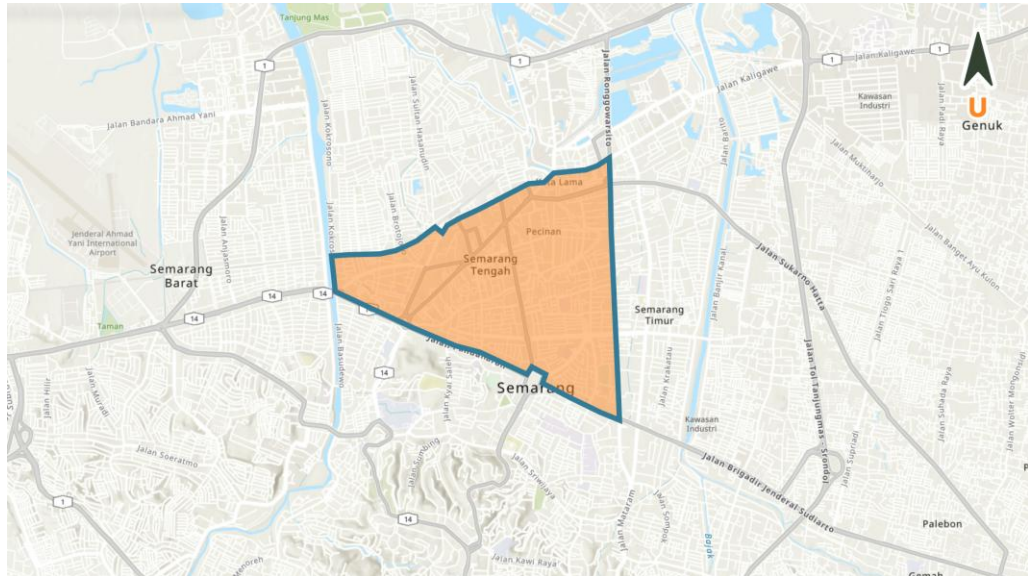
Gambar 3.5 Peta Kecamatan Semarang Selatan
Sumber: Olahan Pribadi (2026) adaptasi dari GISTARU RDTR Interaktif (2022)

Kecamatan ini merupakan episentrum terpadat untuk tingkat menengah atas dengan total lebih dari 12.600 pelajar (SMA & SMK), ditambah 4 institusi perguruan tinggi ternama.

Spesifik di kawasan Simpang Lima hingga Mugas, titik lokasi ini adalah muara dari belasan ribu pelajar SMA dan SMK setiap harinya. Sangat cocok jika targetnya

adalah intervensi gaya hidup remaja pusat kota. Karena selain sekolah, kawasan ini terhubung oleh banyak sekali fasilitas publik seperti Taman Indonesia Kaya dan Gelanggang Olahraga Tri Lomba Juang yang memiliki potensi untuk dapat diintegrasikan dengan bangunan *Adolescent Wellness Center* guna mendukung terciptanya intervensi lingkungan pasif menjadi aktif.

2. Semarang Tengah



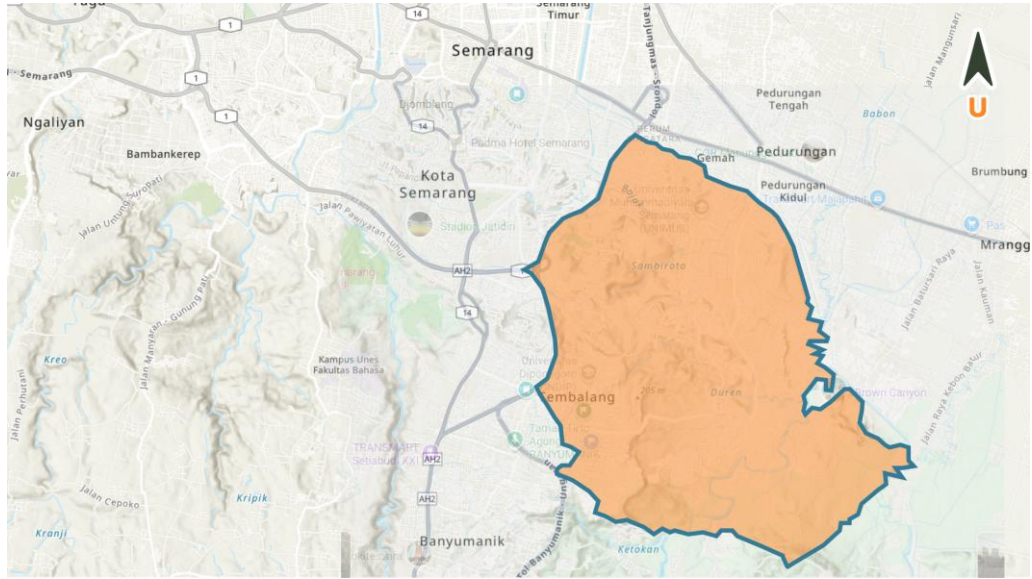
Gambar 3.6 Peta Kecamatan Semarang Tengah

Sumber: Olahan Pribadi (2026) adaptasi dari GISTARU RDTR Interaktif (2022)

Episentrum inti kota yang memegang jumlah pelajar SMP tertinggi (6.340 siswa) dan densitas perguruan tinggi yang rapat (5 kampus). Selain sekolah, kawasan ini juga menjadi ladang subur tumbuhnya pusat perbelanjaan dan resto *fast food* yang menjadi salah satu faktor terbentuknya lingkungan obesogenik.

Dominasi pusat perbelanjaan di Semarang Tengah cenderung menciptakan lingkungan obesogenik yang memicu gaya hidup sedenter bagi remaja. Di tengah kepujungan mal, *Adolescent Wellness Center* hadir sebagai intervensi spasial sekaligus *third place* yang inklusif. Fasilitas ini menawarkan alternatif ruang sehat bagi remaja urban untuk beralih dari budaya konsumtif menuju aktivitas yang lebih bugar, sekaligus menjadi wadah bagi pembentukan pola hidup yang lebih seimbang di tengah hiruk-pikuk kota

3. Tembalang



Gambar 3.7 Peta Kecamatan Tembalang

Sumber: Olahan Pribadi (2026) adaptasi dari GISTARU RDTR Interaktif (2022)

Meskipun angka SMA/SMK pada kecamatan ini tergolong moderat, Tembalang merupakan juara di kategori MTs sekitar 2.312 siswa dan memiliki konsentrasi mahasiswa terbesar di seluruh Semarang, menjadikannya wilayah dengan durasi aktivitas remaja paling panjang dalam sehari. Karena faktor-faktor tersebut, Tembalang menjadi satu-satunya wilayah yang mampu menyatukan kelompok remaja sekolah dan mahasiswa secara organik dalam satu kawasan. Densitas remajanya bukan lagi sekadar angka di atas kertas, tapi sudah menjadi identitas kawasan tersebut.